

# BAB I

## PENDAHULUAN

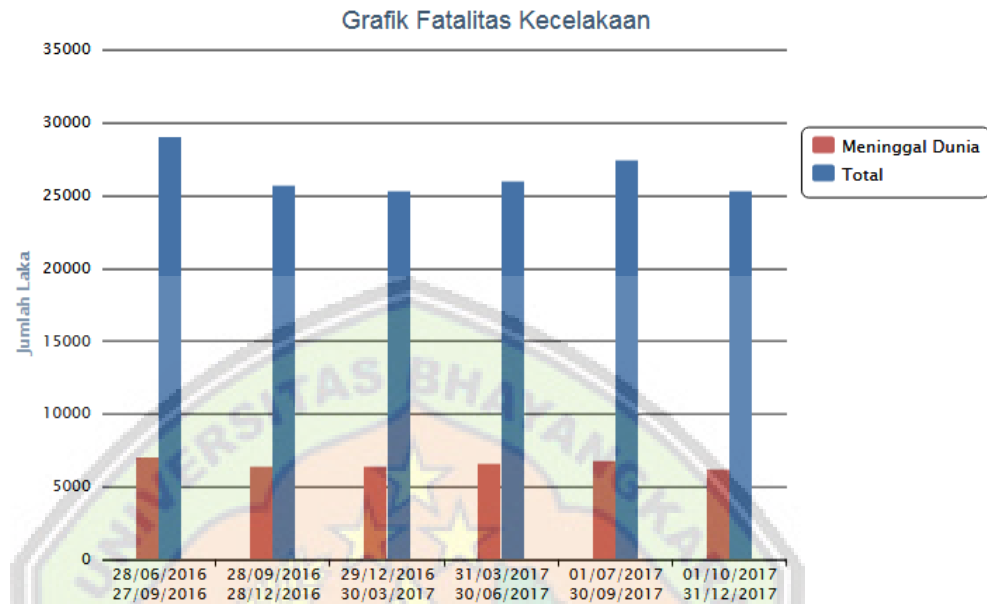
### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era modern saat ini memang cukup berkembang pesat, hal tersebut tentu sudah banyak diterapkan serta dimanfaatkan dalam berbagai bidang instansi maupun pada kegiatan sehari-hari yang menggunakan teknologi yang beragam dalam berbagai macam aktivitas tertentu yang sudah berbasis dengan teknologi baik itu sebuah sistem, aplikasi maupun dengan sistem keamanan yang tentunya dapat membantu dan dapat menyelesaikan suatu masalah yang nantinya dapat digunakan setiap saat, kapanpun dan dimanapun.

Android yaitu ponsel berbasis Linux. Android bersifat *open source* yang *source code*-nya diberikan secara gratis bagi para *developer* untuk menciptakan aplikasi mereka agar dapat berjalan di android. Android memiliki tujuan utama untuk memajukan inovasi piranti ponsel agar pengguna mampu mengeksplorasi kemampuan dan menambah pengalaman lebih dibandingkan dengan *platform* ponsel lainnya. Hingga saat ini android terus berkembang, baik dari sisi sistem maupun aplikasinya.

Pemanfaatan teknologi android saat ini digunakan dalam berbagai macam bidang seperti bisnis, transportasi maupun pendidikan. Dalam pendidikan, teknologi android dapat mempermudah proses belajar mengajar salah satunya adalah sebagai media pembelajaran untuk mempermudah proses penyuluhan P3K oleh PMI Kota Bekasi. Penyuluhan P3K adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan P3K. Penyuluhan P3K merupakan gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan.

Saat ini aktivitas manusia yang beragam mengakibatkan kecelakaan yang terjadi di Indonesia baik kecelakaan pada pekerjaan ataupun kecelakaan pada lalu lintas yang cukup tinggi, sehingga menyebabkan banyaknya jumlah korban yang jatuh.



Gambar 1.1 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia tahun 2017

Sumber : (Korlantas Polri, 2017) (Diakses Pada 27 Maret 2018)

Dari data diatas kita bisa melihat, bahwa pada tanggal 1 Oktober – 31 Desember 2017 ada 25.311 kejadian kecelakaan dan dari jumlah tersebut 6.237 orang diantaranya meninggal dunia.

Hal ini membuat tindakan medis di tempat menjadi sangat penting, untuk keselamatan para korban kecelakaan dibutuhkan pertolongan secara cepat dan tepat. Pertolongan bisa dilakukan dan diberikan sebelum datangnya tim medis atau datang ke rumah sakit maupun yang dapat memberikan pertolongan lebih lanjut. Selain itu penting dilakukan untuk mencegah dampak lebih lanjut dari kecelakaan tersebut. Metode dalam pertolongan pertama biasa disebut P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan).

P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) berisi teknik–teknik perawatan beserta sekumpulan alat pendukungnya yang dapat membantu

dalam menangani kecelakaan dan meminimalisir dampak lebih lanjut dari sebuah kecelakaan.

Pentingnya P3K tidak disertai pengetahuan yang cukup oleh masyarakat dalam penerapannya, hal ini sangat fatal mengingat dampaknya akan menjadi lebih besar dan memperburuk keadaan pada si korban kecelakaan. Karena selama ini pengetahuan P3K hanya didapat dari buku–buku, ekstrakurikuler sekolah maupun penyuluhan P3K.

Di Kota Bekasi sendiri tingkat kecelakaan lalu lintas masih terbilang cukup tinggi. Terbukti dengan adanya data kecelakaan lalu lintas di sepanjang tahun 2017.



Gambar 1.2 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Bekasi tahun 2017

Sumber : (Polres Metro Bekasi, 2017) (Diakses Pada 27 Maret 2018)

Menurut data Polres Metro Bekasi total kecelakaan lalu lintas di sepanjang tahun 2017 tercatat sebanyak 738 kasus kecelakaan. Diketahui korban sebanyak 841 orang mengalami luka ringan, 95 orang mengalami luka berat dan 63 orang meninggal di tempat. Tingginya angka korban meninggal di tempat dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya korban tidak mendapatkan pertolongan pertama secara cepat dan tepat sehingga terlambat untuk dilakukan pertolongan lebih lanjut. Dimana

sebagian besar korban termasuk kedalam usia produktif dengan rentan usia 15-64 tahun.

Tujuan penelitian ini adalah membuat sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi secara *mobile* pada *smartphone* mengenai ilmu P3K Lalu Lintas, agar masyarakat luas dapat melakukan pertolongan pertama dengan baik dan benar serta mencegah dampak yang lebih parah.

Pengembangan yang penulis usulkan adalah menambahkan informasi pencarian rumah sakit atau klinik terdekat melalui Maps, serta metode yang tepat untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

Penerapan teknologi informasi tentang P3K Lalu Lintas dapat membantu mengetahui fungsi serta manfaat dari P3K Lalu Lintas, sehingga dapat memperkecil kemungkinan dampak pada korban.

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA BEKASI”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya:

1. Banyaknya masyarakat yang belum menggunakan aplikasi terkait media pembelajaran P3K.
2. Masih sedikitnya penjelasan yang terdapat dalam media pembelajaran P3K saat ini.
3. Media pembelajaran yang masih bersifat tradisional, membuat masyarakat kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi dalam menyampaikan materi.
4. Media pembelajaran yang ada pada saat ini masih memiliki beberapa kekurangan, seperti belum tersedianya pencarian lokasi dari rumah sakit atau klinik terdekat melalui Maps, serta metode yang tepat untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu:

“Bagaimana membuat materi pembelajaran yang dapat dikemas secara lengkap serta menarik untuk dipelajari oleh masyarakat Kota Bekasi?”

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari penyimpangan dari judul dan tujuan yang sebenarnya, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi yang lebih mudah dengan memanfaatkan teknologi terkini dengan berbasis android.
2. Menampilkan informasi mengenai cara menemukan lokasi dari rumah sakit atau klinik terdekat melalui Maps, serta metode yang tepat untuk melakukan pertolongan pada korban kecelakaan lalu lintas dalam media pembelajaran P3K Lalu Lintas.
3. Mengemas informasi yang lebih menarik dan inovatif untuk masyarakat dalam pembelajaran ilmu P3K Lalu Lintas.

### **1.5 Maksud dan Tujuan**

a. Maksud :

- Memberikan alternatif untuk masyarakat dalam memahami sebuah materi pembelajaran ilmu P3K.
- Memperkenalkan kepada masyarakat tentang ilmu P3K Lalu Lintas yang ditampilkan secara menarik dan inovatif.

b. Tujuan :

- Mengembangkan media pembelajaran P3K berbasis android.
- Memberikan informasi mengenai langkah-langkah dalam pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas secara lengkap.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan ditentukan tempat penelitian dan penjelasan waktu dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Palang Merah Indonesia Kota Bekasi yang beralamat di Jalan Pramuka No. 1, Kelurahan Margajaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu lebih dari 1 bulan.

### 1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah Studi Pustaka, Observasi dan Kuesioner.

1. Studi Pustaka

Penulis mencari dan menambah informasi menggunakan buku-buku dan berbagai literatur yang berkaitan dengan media pembelajaran P3K lalu lintas sebagai bahan acuan dalam proses perancangan dan penelitian.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung jalannya sistem yang sedang berjalan saat itu dan proses kerja dari tugas masing-masing serta melihat format-format laporan dalam perusahaan tersebut yang digunakan saat itu.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada para responden.

### 1.8 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*. Menurut (Kendall, 2010), RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. Beberapa tahapan RAD sebagai berikut :

1. Pemodelan Bisnis

Tahapan untuk mengumpulkan kebutuhan informasi yang terkait dalam penelitian ini.

2. Pemodelan Data

Tahapan mengumpulkan data yang terkait dengan informasi yang sudah dikumpulkan dan menjadikan data yang dikumpulkan menjadi informasi.

3. Pemodelan Proses

Menerapkan informasi dan data yang sudah didapatkan untuk diproses menjadi satu informasi yang siap untuk diimplementasikan.

4. Pembuatan Aplikasi

Tahapan ini adalah tahap selanjutnya untuk membuat sebuah sistem yang diusulkan berdasarkan informasi yang sudah diproses dari pengumpulan informasi dan data.

5. Pengujian dan Pergantian

Tahapan ini adalah tahapan untuk melakukan pengujian pada sistem yang diusulkan, jika semua sudah teruji maka tahapan pengembangan sistem selesai.

## 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir (skripsi) ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, berikut penjelasan tentang masing-masing bab:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum latar belakang penulisan tugas akhir, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain

sistem informasi, komponen–komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail tentang perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Berisi tentang spesifikasi hardware dan software yang diperlukan, langkah–langkah pembuatan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba atau evaluasi program.

### **BAB V PENUTUP**

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan penulisan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

